

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi ekonomi, tingkat inflasi yang semakin tidak pasti dan berubah-ubah setiap waktunya memaksakan setiap perusahaan harus menyesuaikan dan mulai untuk membenahi kinerja serta pengelolaan manajemen perusahaannya. Ini tercermin pada manajer keuangan juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan keuangan secara cepat dan efisien. Keputusan tersebut meliputi keputusan atau kebijakan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen karena berhubungan langsung dengan nilai perusahaan serta kesejahteraan investor. Ketiga kebijakan tersebut saling berkaitan dan setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi pada keputusan-keputusan keuangan lainnya. Dari situlah dapat terlihat kemungkinan adanya saling mempengaruhi (interdependensi) antara ketiga kebijakan keuangan sekaligus yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kebijakan investasi.

Pada kebijakan investasi akan ditentukan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian dana yang bersumber dari dalam dan luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Perusahaan melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang cukup dimasa yang akan datang. Perlu diingat kembali tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan melalui maksimisasi harga saham, jadi investasi bisa menghasilkan laba, selanjutnya dari laba tersebut

dibuat keputusan berapa besar laba yang bisa kembali diinvestasikan dalam bentuk laba ditahan dan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Pembagian dividen tersebut dikenal dengan kebijakan dividen.

Pembagian dividen juga akan ditentukan melalui kebijakan dividen yaitu apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk investasi di masa datang. Bila perusahaan tersebut perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka laba ditahan yang ada di perusahaan akan sedikit dan juga akan mengurangi sumber dana internal perusahaan, namun hal itu akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dalam membuat keputusan pembagian laba harus dipertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Sehingga manajemen sering mengalami kesulitan dalam menentukan porsi atau presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen dan laba yang ditahan, yang kemudian akan diinvestasikan pada proyek yang menguntungkan.

Kebijakan yang penting dalam mempengaruhi keputusan lainnya adalah kebijakan hutang. Kebijakan tersebut erat kaitannya dengan sumber-sumber pendanaan atau struktur modal yang digunakan oleh perusahaan. Sumber tersebut bisa berasal dari dalam yaitu berupa laba ditahan dan luar perusahaan berasal dari hutang atau penerbitan saham baru. Hutang adalah relevan karena penggunaan hutang akan menekan konflik yang disebabkan oleh penggunaan ekuitas dari luar. Maka dari itu perlu membuat suatu keputusan sumber pendanaan yang tepat apakah menggunakan dari internal atau eksternal atau kedua-duanya disamping itu

harus memperhatikan manfaat dan biaya yang ditimbulkan. Karena setiap sumber dana akan mempunyai konsekuensi dan karakteristik *financial* yang berbeda. Dengan adanya kebijakan pendanaan, diharapkan perusahaan terhindar dari masalah keagenan. Penggunaan hutang ini akan menimbulkan biaya bunga, dimana peningkatan biaya bunga akan menyebabkan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil. Sebagai akibat dari kebijakan ini perusahaan akan menghadapi biaya keagenan dan risiko kebangkrutan.

Kebijakan-kebijakan tersebut sangat berkaitan dan beberapa penelitian telah dilakukan yang menyangkut hal itu seperti pengujian interdependensi antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen oleh Linda Purnamasari, Sri Lestari Kurniawati dan Melliza Silvi (2009). Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan adanya interdependensi antara keputusan pendanaan dengan keputusan dividen tapi tidak terdapat interdependensi juga antara keputusan investasi dengan keputusan pendanaan dan antara keputusan investasi dengan keputusan dividen. Sedangkan, Pada penelitian lainnya yang dilakukan Yuniningsih (2002) juga pernah melakukan pengujian terhadap interdependensi antara kebijakan *dividend payout ratio*, *financial leverage* dan investasi pada perusahaan manufaktur. Penelitian tersebut menemukan adanya interdependensi diantara ketiganya. Dari penelitian yang dilakukan diatas maka dilakukannya kembali penelitian yang akan dikembangkan lebih lanjut yang berjudul “Interdependensi antara Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Investasi pada Saham LQ-45”, penelitian ini juga menggunakan variabel instrumental seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan,

likuiditas dan struktur aktiva. Variabel instrumental tersebut yang mungkin bisa menjelaskan adanya interdependensi antara ketiga variabel dependennya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah terdapat hubungan interdependensi antara kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi pada saham LQ-45?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan interdependensi antara kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kebijakan investasi pada saham LQ-45.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan dan pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini bisa menjadi informasi dalam pengambilan keputusan dan untuk mengkaji lebih mengkaji ulang kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kebijakan investasi yang diterapkannya, serta diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kebijakan

dividen, kebijakan hutang dan kebijakan investasi dimasa yang akan datang dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam membuat keputusan investasi, khususnya pada pemilihan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan dan saran, penulisan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menggambarkan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang uraian-uraian teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Beberapa hal yang dijelaskan pada bab ini adalah tentang definisi operasional variabel, populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian yang berupa garis besar tentang populasi serta aspek-aspek lainnya yang akan dianalisis. Analisa data dari hasil penelitian akan dijelaskan yaitu melalui analisis deskriptif, pengujian hipotesis, interpretasi hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas dan menggunakan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, terdiri dari atas hasil interpretasi hasil analisa, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.